Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan **ISSN: 3025-4345**
Vol. 3 No. 3, September 2025, Hal. 01-07
https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI PENCAK SILAT SMA NEGERI KEBERBAKATAN OLAHRAGA BAHTERAMAS SULAWESI TENGGARA

[1)]La Ode Isa
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
E-mail : [1]laodeisa069@gmail.com

Abstract

The purpose of the study is to examine: context,inputs processes, and the products of the Keberbakatan State School Of Sports Bahteramas Southeast Sulawesi. This is evaluation research. The evaluation model used is the CIPP. The subjects of this study were entire population consisting person in charge of three administrators, two trainers and nine athletes. The research data were collected through structured interviews, questionnaires, and observations. The data analysis uses four interrelated components, such collecting data, reducing data, presenting data, and gathering conclusions. The results showed four variables that were evaluated. First, the context evaluation shows the relevance the program and the objectives the program good so the context can run well. Second, the inputs are generally well classified; however, implementation is still lacking in practice such as athlete selection which is not held. Besides, lack of attention from government of the planning and infrastructure that is appropriate and in accordance with competition standards. Third, the process evaluation shows that the training process is going well, especially the implementation the training program. The training program runs according to the program objectives and receives positive responses from administrators, coaches and athletes. Nevertheless, the monitoring not done intensively the dispora team to increase the motivation of the athletes to get the desired performance. Finally, the product evaluation shows good results from the coaching program as intended by athletes, athlete achievements, and academic athletes. Athletes contribute the achievement winning gold, silver and bronze medals while participating in satisfying matches and championships at both regional.

Keywords: Evaluation; Training Program; Martial Arts

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi: konteks, input, proses dan produk pada Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Subjek penelitian ini adalah seluruh populasi terdiri dari Penanggung Jawab yaitu tiga pengurus, dua pelatih dan enam atlet. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, angket dan observasi. Analisis data menggunakan empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan empat variabel yang dievaluasi. Evaluasi konteks menunjukkan relevansi program dan tujuan program yang sudah baik sehingga dapat di simpulkan sudah berjalan baik. Input secara umum tergolong baik, tetapi masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya seperti seleksi atlet yang tidak diselenggarakan di tiap daerah sebagaimana dulu di lakukan, kurangnya perhatian pemerintah tentang pendanaan dan sarana prasarana yang layak dan sesuai untuk standar kompetisi. Evaluasi proses menunjukkan pembinaan yang ada di Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara sudah berjalan dengan baik, terutama dalam pelaksanaan program latihan meliputi peralatan latihan memadai. Pelaksanaan program latihan berjalan sesuai dengan tujuan program dan mendapat respon

positif dari pengurus, pelatih dan atlet. Namun *monitoring* masih kurang intensif dilakukan oleh tim dispora dan diknas untuk menambah motivasi para atlet agar mencapai prestasi yang diinginkan.. Evaluasi produk menunjukkan suatu hasil prestasi yang baik dari program pembinaan seperti kontribusi atlet, prestasi atlet dan akademik atlet. Atlet memberikan kontribusinya dari perolehan medali emas, perak dan perunggu saat mengikuti pertandingan dan kejuaraan yang membanggakan baik di tingkat daerah maupun nasional.

Kata Kunci: Evaluasi; Program Pembinaan; Pencak Silat

PENDAHULUAN

SMA Negeri Keberbakatan Olahraga merupakan suatu program pemerintah yang dikemas dengan tujuan untuk mengembangkan prestasi olahraga jangka panjang. Terbentuknya SMA Negeri Keberbakatan Olahraga untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dibidang olahraga agar mencapai prestasi olahraga yang tinggi di tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan orientasi internasional dikemudian hari maka cabang olahraga yang dibina di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga harus mengacu pada event-event internasional yang dipertandingkan dalam SEA Games, Asian games maupun Olimpiade harus memiliki tahapan meliputi: Karakteristik usia pelajar, cabang olahraga, dan event. Namun, sampai saat ini ternyata diklat yang didirikan dengan visi dan misi yang baik dalam mengembangkan tugas moral yang besar, ternyata dalam pengkontribusiannya belum maksimal terhadap munculnya atlet berprestasi. Kondisi inilah yang perlu diamati dan dicari faktor-faktor apa saja yang terbukti kurang memiliki kontribusi terhadap prestasi.

Satu faktor yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan prestasi atlet adalah penerapan prinsip-prinsip latihan dalam pelaksanaan program latihan. Hal ini disebabkan prinsip-prinsip latihan merupakan faktor yang mendasar dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan suatu program latihan (Rusli 2017).

Meningkatnya prestasi olahraga, tidak hanya bergantung pada lamanya seseorang melakukan latihan. Pendapat Kosasih menerangkan bahwa dalam pembinaan prestasi olahraga ada beberapa faktor yang mendapatkan perhatian besar. Faktor tingkat kesegaran jasmani mempunyai peranan yang penting dalam penampilan olahraga tanpa mengesampingkan faktor lain. Dengan tingkat kesegaran jasmani yang baik, seseorang dapat relatif lebih baik dalam pencapaian prestasi dibanding seseorang yang tingkat kesegaran jasmaninya kurang baik (Assagab 2023).

Pembinaan atlet-atlet berbakat yang kurang diperhatikan khususnya di daerah Sulawesi Tenggara akan berdampak negatif pada kemajuan perkembangan olahraga di daerah itu sendiri. Pencak silat di Sulawesi Tenggara, dengan penerapan pembinaan yang belum maksimal, berimbas pada minimnya pencapaian prestasi yang dihasilkan khususnya prestasi pencak silat. Dengan kurangnya kompetisi atau kejuaraan yang diadakan serta minimnya jam terbang bagi para atlet sehingga atlet atlet pencak Silat di Sulawesi Tenggara kalah bersaing dengan daerah-daerah lain. Atlet dapat berprestasi salah satunya dengan mempunyai jam terbang yang banyak, dengan banyaknya kesempatan para atlet untuk mengikuti pertandingan maka nantinya akan dapat meningkatkan kualitas bertanding bagi atlet itu sendiri. Berbeda dengan atlet atlet pencak silat di Sulawesi Tenggara, kurang mendapatkan kesempatan untuk bisa mengasah kemampuannya bertanding dengan daerah lain, maka dari itu Dispora dan kepala bidang olahraga pada pencak silat harus dilakukannya koordinasi melalui IPSI Sulawesi Tenggara agar pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan atlet berbakat dan berprestasi kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah telah diuraikan berbagai permasalahan tentang pembinaan olahraga pada umumnya serta pembinaan cabang olahraga prestasi pencak silat pada khususnya maka peneliti ingin melakukan evaluasi pada program pembinaan cabang

ISSN 3025-4345

olahraga pencak silat di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

Untuk mencapai proses pembinaan yang sistematis terencana teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi di karenakan suatu bidang pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi (Putri and Muslim 2017).Untuk itu perlu perhatian khusus, terutama dengan pembinaan atlet berbakat yang diterapkan di daerah-daerah. Penerapan sistem pembinaan yang baik akan membentuk proses latihan berkualitas yang diharapkan bisa mencetak bibit atlet handal yang mampu untuk meraih prestasi (Iskandar 2016).

Agar pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting dan komponen didalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah: 1) tujuan, 2) menajemen, 3) faktor ketenagaan, 4) atlet, 5) sarana dan prasarana, 6) struktur dan isi program, 7) sumber belajar, 8) metodologi, 9) evaluasi dan penelitian, serta 10) dana menurut (Bisma et al. 2018). Evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai. evaluasi merupakan aktivitas menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan. Evaluasi berhubungan dengan kriteria dan dengan kriteria pula dapat diberikan pertimbangan mengenai berbagai komponen yang dianggap sudah memenuhi syarat. (Saputra and _ 2020). Dalam melakukan evaluasi program, peneliti harus memperhatikan tiga hal, yaitu : (1) mendeskripsikan tentang program secara akurat, (2) menggunakan metode yang tepat, dan (3) hasil dari evaluasi harus diinformasikan atau diberikan altenatif kepada Stakeholder yang mungkin demi keberlanjutan sebuah program (Winata, Rahayu, and Pramono 2015).

Memperoleh informasi dalam evaluasi merupakan aktifitas pengumpulan, mengorganisasi dan menganalisis informasi serta mensistesiskannya sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pertimbangan para pemangku kepentingan evaluasi (Prasetyo, n.d.). CIPP model sendiri merupakan sebuah kerangka kerja untuk melakukan pelaporan dan evaluasi yang komprensif karena memiliki orientasi yang kuat untuk pelayanan dan juga memiliki prinsip-prinsip yang terbuka untuk masyarakat (Jopang 2018). Model CIPP mengevaluasi kepada empat dimensi yaitu dimensi konteks, input, proses dan produk. Model CIPP bersifat linier, artinya evaluasi input harus didahului oleh evaluasi konteks, evaluasi proses harus didahului oleh evaluasi input. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *context,input,process product* (CIPP), Dari program pembinaan pencak silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

Untuk menentukan keberhasilan suatu program dilakukan dengan membandingkan capaian target pelaksanaan dengan kriteria evaluasi. Apabila semua kriteria ini sudah terpenuhi, maka program tersebut dapat dinyatakan berhasil namun apabila kriteria ini belum terpenuhi, maka program tersebut belum dapat dikatakan berhasil, artinya perlu dilakukan pembenahan dari kriteria yang dianggap kurang baik tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan metode campuran. Dipilihnya metode campuran dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif terdapat kelemahan dan kekuatan masing-masing "pencampuran" *(mixing*) dan penggabungan *(blending)* data ini dapat dinyatakan memberikan pemahaman yang lebih kuat tentang rumusan masalah daripada dilakukan satu demi satu. Gagasan ini merupakan inti metode baru yaitu "penelitian metode campuran" Creswell (2016).

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Untuk analisis data kualitatif

ISSN 3025-4345

menggunakan tekhnik Triangulasi data. Sedangkan analisi kuantitatif menggunakan tekhnik standar deviasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada pengurus, pelatih dan Atlet di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada dua yang pokok, yaitu pengamatan dan wawancara. Pengamatan (observasi) yaitu memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Sedangkan wawancara merupakan percakapan atau tanya jawab. Dan dokumentasi merupakan pelengkap dalam pengumpulan data. Maka dari itu, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta subjek penelitian yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 3 pengurus, 2 pelatih dan 6 atlet pencak silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Evaluasi *context* Program Pembinaan Pencak Silat di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara

Context			
Indikator	Latar belakang	Tujuan	Program
Pengurus	2,67	3,17	3,28
Pelatih	3,00	3,33	2,93
Atlet			
Total	5,67	6,50	6,21
Rerata	2,83	3,25	3,10
Kategori	Kurang	Baik	Baik

(Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Berdasarkan hasil evaluasi *context* pada tabel, diperoleh nilai 3,06 yaitu dengan kategori "Baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi program (*context*) di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara berjalan dengan baik meskipun masih ada kendala.

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Input* Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

Input					
Indikator	Pelatih	Atlet	Sarpras	Pendanaan	Dukungan Orang tua
Pengurus	3,14	2,67	3,11	2,60	3,11
Pelatih	3,67	2,63	3,13	3,00	4,00
Atlet	3,50	3,00	2,83	2,60	2,20
Total	10,31	8,29	9,07	8,20	9,31
Rerata	3,44	2,76	3,02	2,73	3,10
Kategori	Sangat Baik	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Baik

(Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Berdasarkan hasil evaluasi *input* tabel, maka dapat disimpulkan berjalan kurang sesuai harapan. Input dari pelatih mendapat respon "Sangat Baik" dengan diperoleh nilai 3,44. Sementara input yang diperoleh atlet dan pendanaan mendapat respon "Sangat Kurang" dengan diperoleh nilai 2,76 dan 2,73. Pada input sarana dan prasarana mendapat respon "Kurang" dengan nilai 3,02, sedangkan untuk input dari dukungan orang tua mendapat respon "Baik" dengan diperoleh nilai 3,10. Maka, evaluasi input yang dilaksanakan di Pencak

ISSN 3025-4345

Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara masih dinilai "Kurang" dengan perolehan rerata 3,01.

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Process* Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara

Process			
Indikator	Pelaksanaan Program Latihan	Pelaksanaan Program Pembinaan	*Monitoring*
Pengurus		3,00	3,17
Pelatih	4,00	3,00	2,50
Atlet	3,13		2,50
Total	7,13	6,00	8,17
Rerata	3,56	3,00	2.89
Kategori	Sangat Baik	Kurang	Kurang

(Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Berdasarkan hasil evaluasi *process* pada table 4.6 dapat disimpulkan sudah berjalan baik, hal itu terlihat dari nilai rerata keseluruhan dengan nilai 3,15 yang masuk dalam kategori "Baik".

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi *Product* Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara

Product	
Indikator	Prestasi
Pengurus	2,67
Pelatih	4,00
Atlet	3,00
Total	9,67
Rerata	3,22
Kategori	Baik

(Sumber Data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Berdasarkan hasil evaluasi *product* tabel, hasil yang diperoleh masuk dalam kategori "Baik". Hal ini terlihat dengan nilai yang didapat mencapai 3,22. Pada event daerah Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara selalu mendominasi.

Tolok ukur keberhasilan program pembinaan yang dilakukan oleh Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara adalah pencapaian pada event kejurnas Pesisir tahun 2018 di Jakarta dan event Pra POPNAS tahun 2022 di Makassar mendapatkan hasil yang membanggakan walaupun belum maksimal. Hal ini menunjukan masih kurangnya *product* yang dihasilkan dengan keinginan organisasi.Terlepas dari semua kondisi yang ada, program pembinaan atlet Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara berjalan dengan baik.

Hal ini terlihat dari pencapaian salah satu atlet yaitu Salman yang berhasil mendapatkan perak pada pra POPNAS 2022 di Makassar dan lolos untuk Seleksi POPNAS tahun ini. Adapula Tim pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara berhasil Mendapatkan juara 2 umum pada event kejurnas pesisir tahun 2018 di Jakarta dengan perolehan mendali 2 emas 4 perak dan 6 perunggu. Meskipun hasil yang diraih belum sesuai harapan namun bagi masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas menjadi kebanggaan tersendiri. Hal ini menjadi bukti bahwa program pembinaan Pencak Silat di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara sudah berjalan sebagaimana mestinya.

ISSN 3025-4345

PEMBAHASAN

Pembahasan disini menjelaskan ringkasan hasil analisis dan evaluasi secara keseluruhan dalam evaluasi *contexs*, *input*, *process* dan *product* dalam pelaksanaan program pembinaan Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara, semua hasil yang didapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan lagi kinerja yang dirasa masih kurang atau belum dilakukan dalam melaksanakan program pembinaan.

Pada bagian pembahasan ini, penulis mencoba memaparkan hasil penelitian dengan menggabungkan antara hasil kualitatif dengan hasil kuantitatif. Hasil analisis yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi disandingkan dengan hasil skor yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada para pengurus, pelatih dan atlet yang ada di Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

Selanjutnya akan memperoleh hasil melalui deskriptif kualitatif dengan penguatan hasil kuantitatif. Sehingga akan diketahui kriteria dari masing-masing unsur evaluasi CIPP dalam program pembinaan yang dilakukan oleh Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.Secara keseluruhan program pembinaan yang dilakukan oleh Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara sudah berjalan, semua unsur evaluasi dalam evaluasi model CIPP terlaksana semua walaupun ada terdapat kekurangan dalam beberapa sektor.

Namun, hampir semua hal tertutupi dengan strategi yang dibuat oleh Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Produk yang dihasilkanpun cukup membanggakan, hal ini terlihat dari capaian prestasi yang dapat diraih oleh atlet-atlet binaan.

Para atlet mampu membuahkan hasil membanggakan dalam setiap ajang kompetisi yang diikuti dari tingkat regional hingga nasional. Kendala yang ada di Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara dalam pelaksanaan program pembinaan memang cukup mempengaruhi didalam tercapainya tujuan program yang dibuat.

Perlu tindakan nyata dan keseriusan dalam mengatasinya karena bila dibiarkan terus berlarut maka akan mempengaruhi dalam pencapaian prestasi yang diraih para atletnya. Berikut dibawah ini akan diuraikan hasil temuan dilihat dari semua unsur yang ada dalam evaluasi model CIPP didalam program pembinaan Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

SIMPULAN

Secara keseluruhan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan di Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara, terutama dari segi pendanaan. Hal ini perlu mendapat perhatian serius apabila prestasi cabang pencak silat di Provinsi Sulawesi Tenggara ingin meningkat dan konsisten.

Pelaksanaan program latihan yang ada di Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara sudah sesuai dengan prinsip-prinsip latihan supaya dipertahankan dan ditingkatkan dengan variasi metode pelatihan yang lain.Pengurus SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara segera melakukan studi banding ke Sekolah Keberbakatan Olahraga yang sudah memiliki SOP supaya tercapai program pembinaan yang maksimal.

SARAN

Pengurus Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara harus memberikan kontribusi yang lebih maksimal terutama dalam hal pendanaan dan sarana prasarana dengan mencari sponsor dari luar demi tercapainya prestasi yang diharapkan. Pengurus Pencak Silat SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara perlu meningkatkan optimalisasi dari fungsi dan peran pengurus dalam

ISSN 3025-4345

kepengurusan untuk meningkatkan prestasi pada cabang pencak silat dan melakukan pencarian bakat pada anak usia dini, sehingga dapat ditemukan atlet yang berpotensi untuk dapat dibina dan dikembangkan kemampuanya menjadi atlet professional.

DAFTAR PUSTAKA

Assagab, Muhtar. 2023. "KORELASI ANTARA POWER OTOT LENGAN DENGAN EFEKTIVITAS RENANG GAYA BEBAS 25 METER PADA ATLET RENANG KOTA BAUBAU" 10 (1): 31–37.

Bisma, Resnu Muhammad, Wahyu Adi Prabowo, Yudha Saintika, and Condro Kartiko. 2018. "Implementasi Metode Weighted Product (WP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jenis Makanan Berdasarkan Jenis Olahraga." *Centive*, 44–49.

Iskandar. 2016. "Hubungan Antara Kekuatan Otot Dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 5 (1): 20–28.

La Ode, I. S. A. (2022). *Evaluasi Program Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Sulawesi Tenggara* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

La Ode Isa, J. L., & Sujiono, B. Available online at: http://journal. unj. ac. id/unj/index. php/gjik Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan 13 (02) 2022, 146-160 Permalink/DOI: https://doi. org/10.21009/GJIK. 125.03.

Jopang, Jopang. 2018. "Kebijakan Pembinaan Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Propinsi Sulawesi Tenggara." *Journal Publicuho* 1 (1): 1. https://doi.org/10.35817/jpu.v1i1.5846.

Prasetyo, Abid Agung. n.d. "EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI HOKI KABUPATEN MOJOKERTO (Studi Pada Tim Putra Hoki Kabupaten Mojokerto)."

Putri, Juana Wangsa, and Budi Ariyanto Muslim. 2017. "EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO PROVINSI DKI JAKARTA." *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN* 8 (2): 90–101. https://doi.org/10.21009/gjik.082.02.

Rusli, Ilmu, Jurnal, and Keolahragaan Vol. 2017. "= 3,54 T" 16 (1).

Saputra, Adek, and _ Argantos. 2020. "Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi PSTI Kota Pariaman." *Jurnal Performa Olahraga* 5 (1): 1–5. https://doi.org/10.24036/jpo132019.

Winata, Ridwan Andri, Setya Rahayu, and Harry Pramono. 2015. "Journal of Physical Education and Sports EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI PENCAK SILAT Info Artikel." *58 JPES*. Vol. 4. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere.

ISSN 3025-4345